



Proses Manajemen Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di MIS Hikmatul Salridho Batang Kuis

Suci Ramadani¹, Hemalia Putri Siregar²

Muhammad Gembira³, Leni Hermita Hasibuan⁴

Ramadhanysucy01@gmail.com¹, hemaliaputrisiregar980@gmail.com²,

enihermitahsb@gmail.com³, gbra4994@gmail.com⁴

ARTICLE INFO

Keywords:

keyword 1; Proses
Manajemen
keyword 2;
Pembelajaran Daring
keyword 3; Pandemi
Covid 19

Article history:

Received 2022-06-22

Revised 2022-7-12

Accepted 2022-11-28

ABSTRACT

This study aims to identify or find out about how the application of online learning at MIS Hikmatul Salridho Batang Kuis as a result of the Covid-19 that hit, so that the teaching and learning process is carried out from their respective homes. data with documentation techniques, namely looking for all data on very relevant matters from various available sources, namely through interviews and several references from several journals that can be picked up. The criteria for the sources chosen were discussions about the impact of the COVID-19 pandemic and online learning in elementary schools. From the sources obtained, the most relevant are then selected. The results in the study show that the impact of the COVID-19 pandemic on the application of online learning in elementary schools can be implemented quite well. This can be seen from the results of the data obtained showing that the impact of the COVID-19 pandemic on the application of online learning in elementary schools can be carried out quite well if there is collaboration between teachers, students and parents while studying at home.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi atau mengetahui tentang bagaimana penerapan pembelajaran daring di MIS Hikmatul Salridho Batang Kuis akibat dari Covid-19 yang melanda, sehingga proses belajar mengajar dilakukan dari rumah masing-masing. Penelitian menggunakan metode penelitian kepustakaan, Dimana didalam mengumpulkan informasi dan data-data dengan teknik dokumentasi yaitu mencari semua data-data mengenai hal-hal yang sangat relevan dari berbagai macam sumber-sumber yang ada yaitu melalui wawancara dan beberapa referensi dari beberapa jurnal yang dapat diangkat. Kriteria sumber yang dipilih yaitu adanya pembahasan tentang dampak pandemi COVID-19 dan pembelajaran daring di sekolah dasar. Dari sumber-sumber yang diperoleh, kemudian dipilih yang paling relevan. Hasil dalam penelitian, menunjukkan bahwa dampak

pandemi COVID-19 terhadap penerapan pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data-data yang diperoleh menunjukkan bahwa dampak adanya pandemi COVID-19 terhadap penerapan pembelajaran daring di Sekolah Dasar dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua selama belajar di rumah

PENDAHULUAN

Di seluruh Dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah coronavirus. Coronavirus ini adalah salah satu virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala yang belum pernah diidentifikasi/ didengar sebelumnya pada manusia. Adapun tanda-tanda dan gejala yang umum terjadi terhadap infeksi COVID-19 antara lain yaitu gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak pada pernafasan. Masa inkubasi pada pasien yang dinyatakan terpapar virus covid-19 ini rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang selama 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan dan mengumumkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan seluruh isi dunia saat ini. Tepat nya Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan terdapat kasus konfirmasi terhadap COVID-19 terdapat sebanyak 2 kasus. Sehingga pada tanggal 16 Maret 2020 terdapat sebanyak 10 orang yang dinyatakan terpapar positif dari virus corona (Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, 2020). Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini hal ini sangat berdampak bagi seluruh masyarakat.

Dikarenakan kasus covid-19 di Indonesia semakin bertambah drastis dan mengancam bagi kesehatan kebanyakan orang maka dari itu aktivitas apapun di lockdown kan dengan cara di rumah aja, Baik dalam pekerjaan, proses belajar mengajar yang di lakukan di rumah dan hanya di perbolehkan keluar rumah jika ada hal-hal yang mendesak saja seperti ke pasar membeli sayuran dan makanan, sakit dan lain sebagainya. Nah lalu bagaimana pendidikan yang terjadi ketika proses belajar mengajar di lakukan di rumah saja di rumah saja atau daring, Hal ini tentu sangat perlu ada inisiatif dari lembaga-lembaga pendidikan yaitu melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan atas kebijakan pemerintah yang meliburkan anak-anak sekolah dari jenjang pendidikan dasar hingga kepada di jenjang perguruan tinggi. Maka mini riset ini akan membahas tentang dampak pelajaran on-line akibat dampak dari penyebaran covid-19 terhadap pendidikan khususnya di MIS Hikmatul Salridho Batang Kuis salah satu nya bagaimana lingkungan dan pembelajaran bagaimana yang digunakan tenaga pendidikan atau seorang guru di MIS Hikmatul Salridho Batang Kuis saat melangsungkan pembelajaran secara online (jarak jauh) ini. Adapun keberhasilan dari suatu model atau media pembelajaran yaitu tergantung dari karakteristik peserta didiknya itu sendiri. Sebagai mana yang diungkapkan oleh

Bapak Adnan spdi.i selalu kepala bagian Kurikulum di MIS Hikmatul Salridho Batang Kuis bahwa dari semua literatur dalam e-learning untuk mengindikasikan bahwa sanya tidak semua peserta didik mampu sukses didalam pembelajaran online (*daring*) seperti sekarang ini. Adapun hal ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah MIS Hikmatul Salridho Batang Kuis apakah pembelajaran secara online tersebut (*daring*) bisa dilakukan dengan baik dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif dimana melakukan penelitian langsung ke lapangan (*Field Research*), penelitian tersebut merupakan pengamatan dan melaksanakan pencarian dari data secara langsung kelokasi dan objek yang diteliti dan melakukan wawancara langsung kepada Kepala sekolah. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan menempatkan peneliti sebagai instrument utama dan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Observasi adalah pengamatan secara langsung dan intensif selama penelitian berlangsung guna untuk mendapatkan bukti kebenaran dari informasi yang telah didapat. Data hasil wawancara dan observasi dicatat, merekam video kegiatan wawancara, rekaman suara, dan dokumentasi foto sebagai salah bukti untuk mendapatkan hasil yang baik.

Instrumen pengumpul data menurut sumadi suryabrata adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikolog. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif (Suryabrata, 2008) . Ibnu hadjar berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Ibnu Hadjar, 1996).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Asmendri, Kepala Sekolah atau Madrasah dituntut untuk mempunyai kompetensi manajerial dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya. Sehingga akan tercapai tujuan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya (Asmendri, 2014: 92). Peningkatan kualitas pendidikan secara khusus berada di tangan para guru selaku ujung tombak dalam proses pembelajaran di sekolah (Akmalia 2019). Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pembelajaran, seorang guru harus mempunyai syarat-syarat yang

diperlukan dalam mengajar dan membangun pembelajaran siswa agar efektif dikelas, saling bekerjasama dalam belajar sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan saling menghargai (demokratis), diantaranya: a) guru harus lebih banyak menggunakan metode pada waktu mengajar, variasi metode mengakibatkan penyajian bahan lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, sehingga kelas menjadi hidup, metode pelajaran yang selalu sama (monoton) akan membosankan siswa; b) Menumbuhkan motivasi, hal ini sangat berperan pada kemajuan dan perkembangan siswa.

Selanjutnya melalui proses belajar, bila motivasi guru tepat dan mengenai sasaran akan meningkatkan kegiatan belajar. Motivasi merupakan keinginan untuk bertindak (Akmalia 2021). Jika guru memiliki kompetensi tersebut, tidak mustahil peningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

Ada 4 hal penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan berlanjut pada mutu pendidikan di sekolah (Rahman 2009) diantaranya sekolah harus menjadi tempat yang unggul untuk kegiatan pembelajaran, memenuhi dan menyesuaikan tuntutan dan harapan undang-undang pendidikan, visi, misi, dan tuntutan zaman, upaya sistematis dan terencana ke arah perbaikan/peningkatan mutu pendidikan. Lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang, partisipasi aktif siswa, guru, orangtua, dan semua pemangku pendidikan, manajemen yang bertanggung jawab baik moral, mandat, manusia, dan modal, memiliki standar sekolah, baik nasional dan internasional, SDM yang akuntabel, akseptabel, dan availabel.

Adapun hasil observasi yang telah di laksanakan MIS Hikmatul Salridho Batang Kuis dan telah melakukan wawancara dengan Bapak Adnan spd.i selaku Ketua Bidang Kurikulum beliau memaparkan tentang konsep dasar manajemen yang di tetau di sekolah MIS Hikmatul Salridho saat pandemi covid-19 adapun para tenaga pendidik MIS Hikmatul Salridho bermusyawarah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring dan ada juga sistem luring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka melalui platform yang telah tersedia, akan tetapi harus menggunakan jaringan internet (Zainal, 2010: 54). Secara daring anak-anak di sekolah MIS Hikmatul Salridho siswa mengerjakan tugas secara daring atau tidak masuk ke sekolah, sedangkan luring siswa hanya mengerjakan satu lembar tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Adapun penerapan pelaksanaan sistem pembelajaran seperti ini memiliki beberapa kendala dimana 50% daring dan 50% luring yaitu di jam pelaksanaan pembelajaran yang kurang efektif. Beliau menjelaskan bahwa kendala yang di maksud adalah, dalam mata pembelajaran guru susah untuk megontrol waktu karena saling ngebentrok dalam jam pembelajaran yang sama atau dalam jam pembelajaran yanag lain. Dan para guru yang mengajar di MIS Hikmatul Salridho Batang kuis berinisiatif jika ada

tugas yang diberikan oleh guru maka siswa tersebut mengerjakan tugasnya di sekolah yang telah diberikan oleh guru tersebut. Tak dapat di pungkiri bahwasanya tidak semua siswa dapat menyerap langsung apa yang telah di sampai kan guru tersebut maka dari itu hal yang di lakukan para tenaga pengajar di MIS Hikmatul Salridho para guru berusaha untuk mendatangi rumah siswa tersebut jika pun ada kendala untuk mendatangi rumah siswa tersebut guru berusaha untuk mengulang atau menerangkan kembali pembahasan materi yang telah dipelajari.

Bapak Adnan spd.i menjelaskan bahwa Di tahun 2022 bisa kita katakan pandemi covid-19 sudah hilang atau tidak separah di tahun kemaren yang kita alami, dan ada juga kelonggaran dari pemerintah untuk melaksana pembelajaran secara luring atau pun bisa disebut sebagai pembelajaran secara tatap muka. Dan alhamdulillah MIS Hikmatul Salridho alhamdulillah melaksanakan pembelajaran tatap muka secara full atau 100% luring.

Sementara itu tanggapan kepala MIS Hikmatul Salridho menanggapi dimasa pandemi atau pun normal, sekolah MIS Hikmatul Salridho tidak ada melakukan pembatasan dalam penerimaan mahasiswa baru. Mereka hanya menyediakan dua kelas untuk memenuhi peraturan dari pemerintah, jika kuota atau kelas sudah terpenuhi maka sekolah tersebut tidak menerima siswa siswi lainnya yang ingin mendaftar di sekolah tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, MIS Hikmatul Salridho Batang Kuis telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan peraturan dari pemerintah walaupun dengan berabagi kendala yang dialami pihak sekolah berusaha sevaksimal mungkin untuk menerapkan peraturan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta analisis data yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa konsep dasar manajemen yang di tetau di sekolah MIS Hikmatul Salridho saat pandemi covid-19 yaitu melaksanakan pembelajaran secara daring dan ada juga sistem luring. Secara daring anak-anak di sekolah MIS Hikmatul Salridho siswa mengerjakan tugas secara daring atau tidak masuk ke sekolah, sedangkan luring siswa hanya mengerjakan satu lembar tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Bapak Adnan spd.i selaku Ketua Bidang Kurikulum beliau memaparkan tentang adapun para tenaga pendidik MIS Hikmatul Salridho bermusyawarah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring dan ada juga sistem luring. Adapun penerapan pelaksanaan sistem pembelajaran 50% daring dan 50% luring seperti ini memiliki kendala yaitu di jam pelaksanaan pembelajaran yang kurang efektif. Beliau menjelaskan bahwa kendala yang di maksud adalah, waktu yang saling bertentangan pada jam pembelajaran yang sama atau dalam jam pembelajaran yang lain.

Pada tahun 2022 ini telah resmi ditetapkan bumi telah bebas dari pandemi covid-19 maka dari itu Bapak Adnan spd.i menjelaskan MIS Hikmatul Salridho telah mulamelaksanakan pembelajaran tatap muka secara full atau 100% luring. Dalam penerimaan murid baru kepala MIS melakukan pembatasan pendaftaran dimana sekolah menyediakan dua kelas untuk batas penerimaan pendaftaran.

REFERENSI

- Akmalia, Rizki. 2019. "Pengaruh Perilaku Individu, Kelompok Dan Tim Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Medan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
<http://repository.uinsu.ac.id/11863/>.
- — —. 2021. "Intensitas Motivasi Berprestasi Melalui Pembelajaran Daring." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 10 (3): 1-11.
<https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12174>.
- Asmendri. (2014). Kompetensi Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP), *Jurnal Ta'dib*, Vol. 17. No. 2.
- Asril, Zainal. (2010). *Microteaching*. Padang: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hajar, Ibnu, 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Rahman, Arif. 2009. *Materi Workshop Peningkatan Kompetensi. Mengajar Melalui Konsep Metaforming*. Jakarta: UNJ.
- Suryabrata sumandi. (2008). *Metodologi penelitian/sumadi suryabrata*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).